

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memerlukan data berupa angka-angka, dan pemecahan masalah atau analisis datanya menggunakan data statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 16 kota Bengkulu yang beralamat di jalan Depati Payung Negara, Betungan, Selebar kota Bengkulu. penelitian ini dilakukan setelah SK penelitian diterbitkan.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁶⁷

Sedangkan devinisi oprasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang diamati (observasi).⁶⁸

Dengan demikian yang dimaksud dengan definisi oprasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.XII (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 118.

⁶⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 83.

yang dapat diukur, sehingga dapat memberikan suatu kejelasan untuk operasional pada masing-masing variabel penelitian. Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana mengukur suatu variabel.

Judul dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yang terdiri dari Variabel X, Y₁, dan Variabel Y₂. Adapun bentuk variabelnya penulis rinci di bawah ini:

1. Gaya Belajar Kinestetik (Variabel X)

Yang dimaksud gaya belajar dalam penelitian ini adalah berbagai kecenderungan belajar siswa dalam belajar. Sehingga menjadi suatu kebiasaan yang melekat dalam diri siswa. Adapun indikator gaya belajar kinestetik adalah sebagai berikut : berbicara dengan perlahan, menanggapi perhatian fisik, menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka, berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain, menghafal dengan cara berjalan dan melihat, selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, belajar melalui manipulasi dan praktik, menggunakan jari sebagai petunjuk untuk membaca, banyak menggunakan isyarat tubuh, lebih menyukai permainan yang menyibukan, tidak dapat duduk diam dalam waktu lama.

2. Motivasi Belajar (Variabel Y₁)

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau kemauan seseorang siswa untuk melakukan aktivitas belajar agar hasil belajar dapat dicapai secara optimal. Dengan Indikator meliputi: 1) Keinginan diri, 2) Kepuasan,

3) Kebiasaan baik, 4) Kesadaran, 5) Pujian, 6) Nasehat, 7) Semangat, 8) Hadiah, 9) Hukuman, 10) Meniru sesuatu.

3. Minat Belajar (Variabel Y₂)

Minat belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Untuk mengukur ,minat belajar, beberapa indikator umum digunakan adalah sebagai berikut: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan, 3) perhatian, 4) keterlibatan, 5) kemauan untuk belajar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.⁶⁹ Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penyelidikan atau penelitian yang akan dijadikan sumber data permasalahan yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di SMPN 16 kota Bengkulu yaitu pada tabel berikut:

Tabel.3.1

Daftar Populasi dalam Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Tingkat 7	117 Orang	123 Orang	240 Orang
2	Tingkat 8	120 Orang	127 Orang	237 Orang
3	Tingkat 9	103 Orang	97 Orang	200 Orang
TOTAL		330 Orang	347 Orang	677 Orang

Dokumentasi sekolah

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.108.

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	7A	7	15	19	34
2	7B	7	17	18	35
3	7C	7	17	18	35
4	7D	7	18	16	34
5	7E	7	18	17	35
6	7F	7	17	17	34
7	7G	7	16	18	34
8	8A	8	15	19	34
9	8B	8	17	17	34
10	8C	8	16	20	36
11	8D	8	16	19	35
12	8E	8	17	17	34
13	8F	8	16	17	33
14	8G	8	14	18	32
15	9A	9	14	18	32
16	9B	9	20	15	35
17	9C	9	16	17	33
18	9D	9	19	14	33
19	9E	9	16	17	33
20	9F	9	18	16	34

Dokumentasi sekolah

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dikatakan sampel apabila peneliti bermaksud untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Suharsimi juga mengatakan bahwa “apabila subjek penelitian (populasi) kurang dari seratus orang, maka lebih baik di ambil seluruhnya, akan tetapi jika subjeknya lebih dari seratus orang, maka lebih baik diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁷⁰ Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel adalah random atau acak.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari populasi sehingga didapatkan sampel sebanyak 68 orang dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \frac{10}{100} \times \text{Jumlah Populasi} \\ &= 0,1 \times 677 = 68 \end{aligned}$$

E. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen atau teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁷¹

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau diangkakan (skoring). Adapun instrumen dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Angket dan Tes

Angket (*kusioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan bertujuan untuk mendapatkan

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.109.

⁷¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadia Grup, 2016), h. 76.

data yang berkaitan dengan pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi dan Minat Belajar siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu.

Menurut Suharsimi Ari Kunto “tes adalah serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, atau bakat yang di miliki individu atau kelompok”. Tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda pada post tes yang dilakukan diakhir siklus maupun uraian pada awal penelitian, yang nantinya hasil tes ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh penggunaan gaya belajar terhadap motivasi dan minat belajar siswa.

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang dipermasalahkan. Untuk mendapatkan variabel penelitian ini digunakan kusioner atau angket sebagai instrumennya. Kusioner yang digunakan dalam penelitian dibuat melalui beberapa tahap.

a. Pembuatan Kisi-Kisi Angket

Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Dari aspek dan indikator tersebut kemudian dijadikan landasan penyusunan kisi-kisi angket.

1) Instrumen Gaya Belajar Kinestetik

Untuk mengetahui gambaran variabel independen/bebas dalam penelitian ini yang berupa Gaya Belajar Kinestetik. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Variabel	Indikator	Butir Soal
Gaya Belajar Kinestetik	1. Berbicara dengan perlahan	1,2,3
	2. Menanggapi perhatian fisik	4,5,6
	3. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka	7,8,9
	4. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain	10,11,12
	5. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	13,14,15
	6. Belajar melalui manipulasi dan praktik	16,17,18
	7. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat	19,20,21
	8. Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca	22,23,24
	9. Banyak menggunakan isyarat tubuh	25,26,27
	10. Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama	28,29,30

2) Instrumen Motivasi Belajar

Untuk mengetahui gambaran variabel dependen/terikat dalam penelitian ini yang berupa Motivasi Belajar. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Dimensi	Indikator	Deskriptor	No Butir
1.	Motivasi Instrinsik	1. Aktivitas Belajar Tinggi	1. Bekerja mandiri 2. Belajar diluar waktu sekolah 3. Penyusunan jadwal 4. Mengulang pelajaran di rumah	1,2,3,4
		2. Tekun dalam mengerjakan tugas	1. Mencari bahan atau Sumber bacaan 2. Memeriksa kelengkapan tugas 3. Mengerjakan tugas tepat waktu 4. Tidak mudah bosan 5. Memperbaiki tugas 6. Terus bekerja	5,6,7,8,9,10
		1. Ulet dalam menghadapi kesulitan	1. Mengajukan pertanyaan pada guru 2. Bertanya pada teman 3. Belajar bersama 4. Diskusi	11,12,13,14,15,16
2.	Motivasi Ekstrinsik	4. Adanya informasi dari guru	1. Memberi tujuan belajar 2. Menulis hal-hal yang dianggap penting 3. Memberi tahu cara mengerjakan tugas atau PR 4. Menunjukkan buku yang berkaitan	17,18,19,20,21
		5. Adanya umpan balik	1. Memberi informasi hasil ulangan 2. Memberi komentar terhadap tugas	22,23,24,25,26

No	Dimensi	Indikator	Deskriptor	No Butir
			latihan ataupun PR 3. Memberi kesempatan bertanya	
		6. Adanya penguatan	1. Memberikan pujian 2. Memberikan saran pemecahan 3. Menemukan cara menarik kesimpulan	27,28,29,30

3) Instrumen Minat Belajar

Untuk mengetahui gambaran variabel dependen/terikat dalam penelitian ini yang berupa Minat Belajar. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Belajar Belajar

No.	Dimensi	Indikator	Butir	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Perasaan Senang	Pandangan/pendapat siswa tentang pelajaran PAI.	1,2,21,22	3
		Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran PAI.	4,26	5
		Pendapat siswa tentang guru PAI.	6,28	7
2.	Keterlibatan Siswa	Keaktifan selama belajar PAI	8,9,24,25	10
		Kesadaran belajar PAI di rumah.	11, 12	30
3.	Ketertarikan	Respon siswa terhadap tugas yang diberikan.	13,27,28	14
		Rasa ingin tahu terhadap pelajaran PAI.	15,16	17
4.	Perhatian Siswa	Perhatian siswa saat belajar di kelas/daring.	18,19,29	20
Jumlah Keseluruhan			30 Butir Soal	

b. Penyusunan Angket

Setelah kisi-kisi angket dibuat maka item-item pertanyaan disertai dengan alternatif jawaban kemudian disusun dalam pedoman pengisian angket. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan atau isian yang harus diisi oleh responden. Setelah selesai dijawab data disusun untuk diolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian.

c. Menentukan Skor Angket

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah skala likert. Skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (X) pada kolom atau tempat yang ada. Dimana dalam menentukan skor angket setiap item dilengkapi tiga alternatif jawaban sebagai berikut.

Tabel. 3.5
Skor Untuk Jawaban Angket

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

d. Uji Coba Angket

Uji coba angket digunakan untuk mengetahui apakah soal yang akan diberikan kepada responden valid atau tidak valid dan digunakan untuk menguji apakah data tersebut variabel. Ujicoba dilakukan terhadap siswa SMPN 16 kota Bengkulu yang tidak menjadi sampel.

2. Observasi

Observasi merupakan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷² Observasi ini dilakukan sebagai langkah awal dalam mengamati pengaruh penggunaan gaya belajar terhadap motivasi dan minat belajar siswadi SMPN 16 kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi,

⁷² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadia Grup, 2016), h. 87.

peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.⁷³

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.⁷⁴ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang menggunakan rumus korelasi product moment. Untuk analisis keseluruhan menggunakan rumus Regresi Linier berganda dalam menguji hipotesis.

1. Analisis Pendahuluan

Data penelitian ini merupakan data *empiric* yang diperoleh dilapangan. Menurut penggolongannya data yang diperoleh adalah data interval, yaitu tipe data ini menggunakan jarak data yang sama. Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang terlihat dari mean, median, modus, standart deviasi, maksimum, minimum. Langkah selanjutnya membuat tabel distribusi jawaban variabel X dan Y, menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan yang sudah ditentukan, menjumlahkan jawaban yang diperoleh setiap responden, memasukkan skor kedalam rumus, hasilnya dimasukkan kedalam tabel kategori.

⁷³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadia Grup, 2016), h. 90.

⁷⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 163.

2. Uji Coba Instrumen Angket

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah menerangkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagian suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur, adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitas angket penelitian adalah sebagai berikut :⁷⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N - \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N - \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel X dengan Y

N = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

$(\sum x)^2$ = kuadrat dari jumlah x

$(\sum y)^2$ = kuadrat dari jumlah y

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.⁷⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mengukur instrumen penelitian. Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal, instrumen dikembangkan menurut

⁷⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 228.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 211.

teori yang relevan.⁷⁷ Untuk mengukur validitas pada tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dan sebaliknya. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan komputer seri program *IBM SPSS STATISTIC 26*.

Tabel 3.7
Data Uji Validasi Variabel X (Gaya Belajar Kinestetik)

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,804	0.361	Valid
2	0,719	0.361	Valid
3	0,781	0.361	Valid
4	0,816	0.361	Valid
5	0,701	0.361	Valid
6	0,795	0.361	Valid
7	0,723	0.361	Valid
8	0,802	0.361	Valid
9	0,857	0.361	Valid
10	0,679	0.361	Valid
11	0,691	0.361	Valid
12	0,773	0.361	Valid
13	0,675	0.361	Valid
14	0,786	0.361	Valid
15	0,761	0.361	Valid
16	0,795	0.361	Valid
17	0,690	0.361	Valid
18	0,620	0.361	Valid
19	0,657	0.361	Valid
20	0,751	0.361	Valid
21	0,671	0.361	Valid
22	0,751	0.361	Valid
23	0,764	0.361	Valid
24	0,630	0.361	Valid

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 123.

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
25	0,802	0.361	Valid
26	0.647	0.361	Valid
27	0,756	0.361	Valid
28	0,853	0.361	Valid
29	0,664	0.361	Valid
30	-0,252	0.361	Tidak Valid

Uji validitas angket Gaya Belajar Kinestetik yaitu sebanyak 30 item dengan jumlah responden sebanyak 30 Orang, dengan taraf signifikan (α) =0,05 atau 5% yaitu r tabel sebesar (0,361) dengan asumsi jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut adalah valid. angket gaya belajar sebanyak 29 butir soal valid dan 1 butir soal yang tidak valid karena memiliki koefisien korelasi di bawah r tabel.

Dari tabel di atas, maka diambil item angket variabel X yang valid saja sementara yang tidak valid tidak digunakan pada instrumen penelitian ini.

Tabel 3.8
Data Uji Validasi Variabel Y₁ (Motivasi Belajar)

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,886	0.361	Valid
2	0,854	0.361	Valid
3	0,749	0.361	Valid
4	0,698	0.361	Valid
5	0,748	0.361	Valid
6	0,795	0.361	Valid
7	0,725	0.361	Valid
8	0,829	0.361	Valid
9	0,829	0.361	Valid
10	0,717	0.361	Valid
11	0,695	0.361	Valid
12	0,789	0.361	Valid

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
13	0,616	0.361	Valid
14	0,332	0.361	Valid
15	0,782	0.361	Valid
16	0,773	0.361	Valid
17	0,707	0.361	Valid
18	0,805	0.361	Valid
19	0,881	0.361	Valid
20	0,525	0.361	Valid
21	0,651	0.361	Valid
22	0,503	0.361	Valid
23	0,717	0.361	Valid
24	0,552	0.361	Valid
25	0,510	0.361	Valid
26	0,686	0.361	Valid
27	0,667	0.361	Valid
28	0,604	0.361	Valid
29	0,428	0.361	Valid
30	0,126	0.361	Tidak Valid

Uji validitas angket motivasi belajar yaitu sebanyak 30 item dengan jumlah responden sebanyak 30 Orang, dengan taraf signifikan (α) =0,05 atau 5% yaitu r tabel sebesar (0,361) dengan asumsi jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut adalah valid. Angket motivasi belajar sebanyak 29 butir soal valid dan 1 butir soal yang tidak valid karena memiliki koefisien korelasi di bawah r tabel.

Dari tabel di atas, maka diambil item angket variabel Y_1 yang valid saja sementara yang tidak valid tidak digunakan pada instrumen penelitian ini.

Tabel 3.9
Data Uji Validasi Variabel Y2 (Minat Belajar)

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,927	0.361	Valid
2	0,786	0.361	Valid

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
3	0,963	0.361	Valid
4	0,844	0.361	Valid
5	0,794	0.361	Valid
6	0,918	0.361	Valid
7	0,821	0.361	Valid
8	0,854	0.361	Valid
9	0,953	0.361	Valid
10	0,893	0.361	Valid
11	0,781	0.361	Valid
12	0,868	0.361	Valid
13	0,857	0.361	Valid
14	0,767	0.361	Valid
15	0,826	0.361	Valid
16	0,845	0.361	Valid
17	0,844	0.361	Valid
18	0,578	0.361	Valid
19	0,623	0.361	Valid
20	0,927	0.361	Valid
21	0,786	0.361	Valid
22	0,963	0.361	Valid
23	0,844	0.361	Valid
24	0,794	0.361	Valid
25	0,918	0.361	Valid
26	0,821	0.361	Valid
27	0,854	0.361	Valid
28	0,953	0.361	Valid
29	0,893	0.361	Valid
30	-0,316	0.361	Tidak Valid

Uji validitas angket minat belajar yaitu sebanyak 30 item dengan jumlah responden sebanyak 30 Orang, dengan taraf signifikan (α) =0,05 atau 5% yaitu r tabel sebesar (0,361) dengan asumsi jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut adalah valid. Angket minat belajar sebanyak 29 butir soal valid dan 1 butir soal yang tidak valid karena memiliki koefisien korelasi di bawah r tabel.

Dari tabel di atas, maka diambil item angket variabel Y_1 yang valid saja sementara yang tidak valid tidak digunakan pada instrumen penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata dalam bahasa Inggris *rely*, yang berarti percaya, dan *reliable* yang berarti dapat dipercaya. Dengan demikian reliabilitas dapat diartikan sebagai kepercayaan. Kepercayaan hubungan dengan ketetapan dan konsisten.

Instrumen yang dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Proses perhitungannya dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* yaitu:⁷⁸

$$\frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir item

s_t^2 = Varians total

Rumus mencari varians total:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Rumus mencari varians butir item:

⁷⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 165.

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁷⁹ Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan komputer seri program *SPSS for Windows*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.60. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Indikator dapat dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* yang terdapat > 0.60. hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows*.

Tabel 3.10
Uji Reliabilitas

Nilai Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1.000	Sangat tinggi

Tabel 3.11
Output Uji Reliabilitas Angket Analisis X

Reliability Statistics

⁷⁹ Rostiana Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 69.

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	30

Sumber: IBM SPSS STATISTICS 26

Dari tabel output uji coba reliabilitas soal gaya belajar kinestetik diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, yaitu 0,966 > 0,600 sehingga angket dinyatakan reliabel memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi.

Tabel 3.12
Output Uji Reliabilitas Analisis Y₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	30

Sumber: IBM SPSS STATISTICS 26

Dari tabel output uji coba reliabilitas soal angket motivasi belajar diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,953 > 0,600 sehingga angket dinyatakan reliabel memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi.

Tabel 3.13
Output Uji Reliabilitas Analisis Y₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.981	30

Sumber: IBM SPSS STATISTICS 26

Dari tabel output uji coba reliabilitas soal angket minat belajar siswa diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, yaitu

0,981 > 0,600 sehingga angket dinyatakan reliabel memiliki tingkat hubungan yang sangat sangat tinggi.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk menentukan rumus yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak yang dapat dilakukan melalui uji *Kolmogorov Smirnov*.

Jika nilai signifikan > 0,05 maka data dinyatakan normal.

Jika nilai signifikan < 0,05 maka data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah sama atau tidak kedua variasi tersebut. Untuk mengetahui apakah kedua variasi tersebut homogeny, maka dilakukan uji *F* (Fisher) dengan rumus.⁸⁰

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} signifikansikan $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = n_b - 1$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Jika nilai signifikan > 0,05 maka data dinyatakan data homogen.

Jika nilai signifikan < 0,05 maka data dinyatakan data tidak homogen.

⁸⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 270

c. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan linear yang kita peroleh cocok atau tidak. Perhitungannya menggunakan rumus :⁸¹

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Kesimpulan :

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas dan terikat berbentuk linear.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas dan terikat tidak berbentuk linear.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini dianalisis dengan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh gaya belajar kinestetik Terhadap motivasi dan minat belajar Siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu. Uji hipotesis penelitian dapat dilakukan dengan melakukan analisis regresi, analisis regresi dalam penelitian adalah suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen dan dua variabel dependen maka analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

⁸¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 274.

a. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel gaya belajar kinestetik (X) terhadap motivasi belajar (Y_1) dan pengaruh antara variabel gaya belajar kinestetik (X) terhadap minat belajar siswa (Y_2), maka digunakan perhitungan statistik dengan menggunakan analisis regresi sederhana.⁸²

$$Y = a + b X$$

Keterangan

X = subjek dalam variabel X yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = koefisien regresi $b_1 Y_1 + b_2 Y_2$

Y = subjek pada variabel Y yang mempunyai nilai tertentu.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari hubungan antara gaya belajar kinestetik, motivasi serta minat belajar siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu. Besarnya harga koefisien determinasi didasarkan pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%.

Rumus koefisien determinasi yaitu:⁸³

$$\text{Koefisien determinasi } (r^2) = r \times 100\%$$

⁸² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h, 261.

⁸³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 275.

Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan mencari nilai koefisien korelasi dengan rumus:⁸⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat dari jumlah x

$(\sum y)^2$ = Kuadrat dari jumlah y

Setelah didapat nilai koefisien korelasi, untuk melihat apakah nilai tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak, maka dapat dihitung melalui uji t dengan rumus:⁸⁵

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t = t_{hitung}$ (distribusi table t pada $\alpha = 5\%$, derajat kebebasan (dk) = $n - 2$)

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

c. Hipotesis

H_a = diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

⁸⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 274.

⁸⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 230.

H_0 = diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Keterangan:

$t_{hitung} > t_{tabel}$:maka menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis (H_a) yang secara statistic menyimpulkan bahwa variabel independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

$t_{hitung} < t_{tabel}$:maka menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis (H_a) yang secara statistic menyimpulkan bahwa variabel independent (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

